

**MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI PADA
KUE TRADISIONAL JEPANG WAGASHI DITINJAU DARI
TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

SKRIPSI



SANTI RAHMAWATI WULANSARI

2019110114

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2024**

**MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI PADA
KUE TRADISIONAL JEPANG WAGASHI DITINJAU DARI
TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik



SANTI RAHMAWATI WULANSARI

2019110114

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang penulis susun sendiri di bawah bimbingan Zainur Fitri, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Tia Martia, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Santi Rahmawati Wulansari
NIM : 2019110114
Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Fakultas : Bahasa dan Budaya

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa data dan judul tersebut merupakan hasil jiplakan/plagiat dari karya tulis orang lain, maka sesuai dengan kode etik ilmiah, penulis menyatakan bersedia menerima sanksi termasuk pencopotan/pembatalan gelar akademik oleh pihak Universitas Darma Persada.

Jakarta, 13 Februari 2024



Santi Rahmawati Wulansari

2019110114

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

Makna Denotasi dan Konotasi Pada Kue Tradisional Jepang *Wagashi* Ditinjau
dari Teori Semiotika Roland Barthes

Telah diterima dengan baik dan diujikan pada tanggal 13 Februari 2024 di
hadapan Panitia Sidang

Skripsi Sarjana Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Bahasa
dan Budaya

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari

Pembimbing I



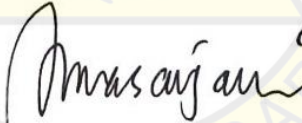
(Zainur Fitri, M.Pd.)

Pembimbing II



(Tia Martia, M.Si.)

Ketua Penguji



(Andi Irma Sarjani, S.S., M.A.)

Disahkan oleh :

**Ketua Program Studi
Bahasa dan Kebudayaan
Jepang**



(Hayun Nurdiniyah, M.Si.)

**Dekan Fakultas
Bahasa dan Budaya**



FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA
(Prof. Dr. Eng. Drs. Benyamin K., M.Eng.)

ABSTRAK

Nama : Santi Rahmawati Wulansari
NIM : 2019110114
Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Judul : Makna Denotasi dan Konotasi Pada Kue Tradisional Jepang
Wagashi Ditinjau dari Teori Semiotika Roland Barthes

Wagashi merupakan makanan manis tradisional Jepang yang memiliki bentuk dan jenis yang beragam. Ada jenis *wagashi* yang dapat dihidangkan sepanjang tahun dan pada musim tertentu saja. Pada *wagashi* yang dihidangkan pada musim tertentu, sering kali menggunakan bahan dasar yang sama tetapi memiliki visual yang berbeda sebagai bentuk representasi dari objek-objek yang ada pada musim tersebut. Salah satu contoh dari *wagashi* yang dapat muncul di berbagai musim dengan visual yang beragam adalah *nerikiri*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi dan konotasi yang ada pada visual *wagashi* melalui Teori Semiotika Roland Barthes. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan kualitatif dengan studi kepustakaan melalui buku, *e-book*, jurnal dan artikel. Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya berbagai jenis kue tradisional *wagashi* yang merepresentasikan keempat musim. Representasi tersebut mengacu pada keindahan dari bentuk, motif dan warna. Makna denotasi dan konotasi yang ada pada visual *wagashi* sangatlah beragam. Setiap makna konotasi yang ada dipengaruhi oleh kehidupan masyarakat Jepang dan musim yang ada di Jepang.

Kata Kunci : *Wagashi*, Estetika, Semiotika, Denotasi, Konotasi

概要

氏名 : サンティ・ラフマワティ・ウランサリ
学生番号 : 2019110114
学部学科 : 日本語・日本文化学科
タイトル : 日本の和菓子にある明示的意味や暗示的意味

和菓子はいろんな形や種類がある日本の伝統的な菓子である。一年中の和菓子と季節的の和菓子がある。季節的の和菓子はよく同じ材料を利用し、形や模様が違うによっていろんな季節を味わう。例の和菓子は練りきりである。本研究の目的はローランド・バルトの記号論を使い、和菓子にある美的の季節感の明示的意味や暗示的意味を理解することである。研究方法は質的研究手法の記述的である。データ収集手法は文献調査で本、電子書籍、論文誌、記事などを用いられる。本研究の結果は日本の和菓子に季節感が表現される。和菓子にある美的の明示的意味や暗示的意味で日本人による文化や季節を表すものに関する材料、模様と形で日本の季節感が理解することになった。春夏秋冬は和菓子に大きいな影響を支え、様々な種類が生まれることになった。美的の和菓子にある明示的意味や暗示的意味は日本文化や季節を表現することである。

キーワード : 和菓子、美的、記号論、明示的意味、暗示的意味

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Bahasa dan Budaya di Universitas Darma Persada. Adapun judul dari skripsi yang penulis “Makna Denotasi dan Konotasi Pada Kue Tradisional Jepang *Wagashi* Ditinjau dari Teori Semiotika Roland Barthes”.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Zainur Fitri, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.
2. Tia Martia, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
3. Andi Irma Sarjani, S.S., M.A., selaku Ketua Sidang Skripsi yang memimpin jalannya sidang skripsi penulis.
4. Dr. Hermansyah Djaya, M.A, selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan banyak dukungan, arahan, dan pembinaan selama menempuh perkuliahan.
5. Hayun Nurdiniyah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada.
6. Prof. Dr. Eng. Drs. Benyamin Kusumoputro, M.Eng., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada.
7. Seluruh Bapak/Ibu Pengajar di Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada, yang telah memberikan ilmu dan didikannya yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

8. Seluruh Staff dan Karyawan Sekretariat Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Agung Santosa dan Ibu Tati Kurniati yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis .
10. Segenap keluarga terutama kedua kakak penulis, Tia Rahmatina Syafitri dan Muhammad Sandi Rahmanto yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Sahabat di perkuliahan penulis, Stefhany Indra Jaya dan Ivy Adeline yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan bantuan kepada penulis dalam proses perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman seangkatan khususnya teman-teman kelas 04 angkatan tahun 2019 yang telah menemani hari-hari selama perkuliahan.

Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengetahui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 13 Februari 2024



Santi Rahmawati Wulansari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
概要	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian yang Relevan	9
1.3 Identifikasi Masalah	10
1.4 Pembatasan Masalah	11
1.5 Perumusan Masalah	11
1.6 Tujuan Penelitian	11
1.7 Landasan Teori	12
1.8 Metode Penelitian	16
1.9 Manfaat Penelitian	16
1.10 Sistematika Penyusunan Skripsi	17
BAB II TEORI SEMIOTIKA, WARNA DAN WAGASHI	
2.1 Teori Semiotika Roland Barthes	18
2.2 Teori Warna	23
2.3 Musim Bagi Masyarakat Jepang	26
2.3.1 Musim Semi (春)	28
2.3.2 Musim Panas (夏)	31
2.3.3 Musim Gugur (秋)	32
2.3.4 Musim Dingin (冬)	34
2.4 <i>Wagashi</i>	35

2.4.1 Sejarah <i>Wagashi</i>	37
2.4.2 Ragam <i>Wagashi</i>	39
2.4.3 Desain <i>Wagashi</i>	46
BAB III MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI PADA KUE TRADISIONAL JEPANG <i>WAGASHI</i> DITINJAU DARI TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES	
3.1 Wujud Pencerminan Musim pada <i>Wagashi</i> Jepang.....	50
3.1.1 Bahan <i>Wagashi</i> dengan Pengaruh Musim	51
3.1.2 Motif Musim pada <i>Wagashi</i>	54
3.2 Analisis Nilai Estetika yang Tercermin pada <i>Wagashi</i> Berdasarkan Musim di Jepang	56
3.3 Analisis Makna pada <i>Wagashi</i> Musim Jepang Ditinjau dari Teori Semiotika Roland Barthes	59
3.3.1 Musim Semi	60
3.3.2 Musim Panas	72
3.3.3 Musim Gugur	84
3.3.4 Musim Dingin	94
BAB IV SIMPULAN	106
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ragam Motif Setiap Musim	27
Tabel 2 Ragam Design <i>Wagashi</i>	47
Tabel 3 Makna Denotasi dan Konotasi pada <i>Toozakura</i>	63
Tabel 4 Makna Denotasi dan Konotasi pada <i>Mizu Yamabuki</i>	66
Tabel 5 Makna Denotasi dan Konotasi pada <i>Miyako no Haru</i>	70
Tabel 6 Penjelasan Visual pada <i>Wagashi</i> Musim Semi	71
Tabel 7 Makna Denotasi dan Konotasi pada <i>Kanzesui</i>	76
Tabel 8 Makna Denotasi dan Konotasi pada <i>Wakabakage</i>	79
Tabel 9 Makna Denotasi dan Konotasi pada <i>Natsukodachi</i>	82
Tabel 10 Penjelasan Visual pada <i>Wagashi</i> Musim Panas.....	83
Tabel 11 Makna Denotasi dan Konotasi pada <i>Konerigaki</i>	87
Tabel 12 Makna Denotasi dan Konotasi pada <i>Toomomiji</i>	90
Tabel 13 Makna Denotasi dan Konotasi pada <i>Chiyomigusa</i>	92
Tabel 14 Penjelasan Visual pada <i>Wagashi</i> Musim Gugur.....	93
Tabel 15 Makna Denotasi dan Konotasi pada <i>Hatsushimo</i>	98
Tabel 16 Makna Denotasi dan Konotasi pada <i>Shimokoubai</i>	100
Tabel 17 Makna Denotasi dan Konotasi pada <i>Shiba no Yuki</i>	103
Tabel 18 Penjelasan Visual pada <i>Wagashi</i> Musim Dingin.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengetahuan tentang <i>Wagashi</i> dari Orang Asing yang Tinggal di Jepang.....	3
Gambar 2 Pengetahuan tentang <i>Wagashi</i> Orang Asing yang Berkunjung ke Jepang.....	3
Gambar 3 Alasan Orang Asing Tidak Menyukai <i>Wagashi</i>	5
Gambar 4 Pandangan Orang Jepang terhadap <i>Wagashi</i>	7
Gambar 5 Perbandingan Minat Mengonsumsi <i>Wagashi</i> dan <i>Yougashi</i>	8
Gambar 6 Roland Barthes.....	19
Gambar 7 Diagram Teori Roland Barthes	23
Gambar 8 Diagram Warna.....	24
Gambar 9 Warna Musim.....	25
Gambar 10 <i>Hanami</i>	28
Gambar 11 <i>Chirashizushi</i>	30
Gambar 12 <i>Sakura Mochi</i>	30
Gambar 13 <i>Natsu Matsuri</i>	31
Gambar 14 <i>Soumen</i> dan <i>Kakigori</i>	32
Gambar 15 Pemandangan Musim Gugur.....	33
Gambar 16 <i>Tsukimi</i>	33
Gambar 17 <i>Oden</i>	34
Gambar 18 <i>Oshiruko</i>	35
Gambar 19 <i>Wagashi</i>	36
Gambar 20 <i>Dango</i> Pertama	38
Gambar 21 <i>Daifuku</i>	40
Gambar 22 <i>Ohagi</i>	40
Gambar 23 <i>Macha Anmitsu</i>	41
Gambar 24 <i>Youkan</i>	42
Gambar 25 <i>Yubeshi</i>	42
Gambar 26 <i>Kibi Dango</i>	43
Gambar 27 <i>Rakugan</i>	44

Gambar 28 <i>Ariheitou</i>	44
Gambar 29 <i>Okoshi</i>	45
Gambar 30 <i>Jougashi</i>	45
Gambar 31 Beberapa Bentuk <i>Wagashi</i>	46
Gambar 32 Design <i>Wagashi</i> 1	48
Gambar 33 Design <i>Wagashi</i> 2.....	48
Gambar 34 <i>Wagashi</i> 2.....	51
Gambar 35 <i>Anko</i>	51
Gambar 36 <i>Botamochi</i> dan <i>Ohagi</i>	52
Gambar 37 <i>Kuri</i>	52
Gambar 38 <i>Kuri Youkan</i>	53
Gambar 39 Daun Pohon Sakura	53
Gambar 40 Pohon Sakura	54
Gambar 41 <i>Tanabata</i>	55
Gambar 42 <i>Kouyou</i>	55
Gambar 43 <i>Snowflake</i>	56
Gambar 44 <i>Toozakura</i>	57
Gambar 45 <i>Wakabakage</i>	57
Gambar 46 <i>Konerigaki</i>	58
Gambar 47 <i>Shiba no Yuki</i>	58
Gambar 48 <i>Toozakura</i>	61
Gambar 49 Pohon Sakura dari Jauh	63
Gambar 50 <i>Mizu Yamabuki</i>	64
Gambar 51 <i>Yamabuki</i> di Tepi Sungai	66
Gambar 52 <i>Miyako no Haru</i>	67
Gambar 53 Pohon Sakura, Pohon <i>Yanagi</i> dan Bunga <i>Nanohana</i>	69
Gambar 54 <i>Kanzesui</i>	73
Gambar 55 Pola <i>Kanzemizu</i>	75
Gambar 56 <i>Wakabakage</i>	76
Gambar 57 Ikan Mas.....	77
Gambar 58 <i>Wakaba</i>	78

Gambar 59 <i>Natsukodachi</i>	80
Gambar 60 Pepohonan	81
Gambar 61 <i>Konerigaki</i>	85
Gambar 62 Buah Kesemek	86
Gambar 63 <i>Toomomiji</i>	87
Gambar 64 <i>Momiji</i> dari Jauh	89
Gambar 65 <i>Chiyomigusa</i>	90
Gambar 66 <i>Kiku</i>	92
Gambar 67 <i>Hatsushimo</i>	95
Gambar 68 Salju Pertama pada Dedaunan	97
Gambar 69 <i>Shimokoubai</i>	98
Gambar 70 Bunga Plum di Musim Dingin	99
Gambar 71 <i>Shiba no Yuki</i>	101
Gambar 72 Tumpukan Kayu Bakar yang Tertutupi Salju	103

